AHMAD.ISKANDAR.RAHMASNY AH-ISAFIR Fix.docx

by 1 1

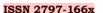
Submission date: 07-Dec-2024 01:19AM (UTC+0100)

Submission ID: 2543557020

File name: AHMAD.ISKANDAR.RAHMASNYAH-ISAFIR_Fix.docx (148.82K)

Word count: 7512

Character count: 51854





Islamic Accounting and Finance Review Volume 4, Nomor 1, Juni 2023

DOI: https://doi.org/10.24252/isafir.v3i2

LITERASI KEUANGAN DAN KINERJA SEBAGAI KUNCI KEBERLANGSUNGAN UKM WISATA KULINER HALAL KANIGARAN DI PROBOLINGGO

Ahmad Iskandar Rahmansyah¹, Khusnik Hudzafidah^{2*}, Junaidi³.

1,2,3Universitas Panca Marga

ahmadiskandar@upm.ac.id1, khusnik@upm.ac.id2*, junaidi@upm.ac.id3.

Abstract, This study aims to analyze the impact of financial literacy on the sustainability of SMEs, with performances an intervening variable, focusing on halal culinary SMEs in Kanigaran, Probolinggo. A quantitative approach was used in this study, with data analysis conducted using SmartPLS. The findings indicate that financial literacy significantly influences both the performance of SMEs and their sustainability, both directly and through the mediation of performance. Financial literacy aids business owners in better managing their finances, while SME performance strengthens business resilience in facing market challenges. This study contributes practically to policymakers by highlighting the need financial literacy training programs and performance enhancement strategies to support the sustainability of SMEs. Additionally, the research provides academic implications on the importance of intervening variables in the relationship between financial literacy and SME sustainability.

Keywords: inancial Literacy, SME Sustainability, SME Performance, Intervening Variable, Halal Culinary Tourism

Abstrak, Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UKM dengan kinerja seba variabel intervening pada UKM wisata kuliner halal di Kanigaran Probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data melalui metode SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuang berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM dan keberlan ungan UKM, baik secara langsung maupun melalui mekanisme mediasi kinerja. Literasi keuangan membantu pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik, sementara kinerja UKM memperkuat daya tahan usaha dalam menghadapi tantangan pasar. Studi ini memberikan kontribusi praktis bagi pembuat kebijakan untuk mengembangkan program pelatihan literasi keuangan dan penguatan kinerja UKM sebagai strategi peningkatan keberlanjutan usaha. Penelitiar pini juga memberikan implikasi akademik terkait pentingnya peran variabel intervening dalam hubungan antara literasi keuangan dan keberlangsungan UKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Keberlangsungan UKM, Kinerja UKM, Variabel Intervening, Wisata Kuliner Halal

PENDAHULUAN

Ada banyak usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia yang membantu pertumbuhan perekonomian. Kontribusi UKM terlihat jelas dalam menciptakan kesempatan kerja, mengurangi tingkat pengangguran, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks sektor pariwisata, UKM berkontribusi secara signifikan



melalui pengembangan wisata kuliner, terutama yang berbasis halal. Salah satu tempat yang sangat menjanjikan dalam wisata kuliner halal adalah Kanigaran, Probolinggo. Potensi ini menciptakan peluang besar bagi pengembangan UKM lokal, namun tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha di kawasan ini cukup kompleks, terutama dalam hal pengelolaan keuangan (Alfarizi, 2024; Anggraini, Ilhamda, & Nurhuda., 2020; Harmadji, 2023).

Masalah besar yang harus diselesaikan oleh pelaku UKM di Kanigaran ialah kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa banyak pelaku UKM belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan, yang sering kali mengakibatkan pengelolaan bisnis yang tidak optimal. Kesalahan dalam pengelolaan modal, ketidakmampuan dalam merencanakan anggaran, dan kesulitan dalam mengakses sumber pembiayaan formal adalah beberapa masalah yang sering muncul akibat kurangnya literasi keuangan (Dewi, 2023; Indarto, Lestari, & Budiati, 2023; Rizkiana, Hidayati, & Suryani, 2022). Hal ini berdampak langsung pada kinerja usaha, yang pada gilirannya mempengaruhi kemampuan pelaku usaha untuk menjaga keberlanjutan bisnis mereka. Literasi keuangan bukan hanya sekadar kemampuan memahami angka, tetapi juga mencakup keterampilan dalam mengambil keputusan strategis yang mendukung pertumbuhan usaha (Idris, 2024; Sulkiah, 2021).

Pemahaman tentang literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan kinerja UKM. Kinerja usaha menjadi indikator penting yang mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya, memenuhi kebutuhan pasar, dan menghadapi persaingan. Penelitian yang mengaitkan literasi keuangan, kinerja usaha, dan keberlanjutan bisnis masih terbatas, terutama di sektor wisata kuliner halal. Ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi untuk membantu memahami koneksi dengan lebih baik ketiga aspek tersebut (Abdurohim, Susila, & Novendra, 2023; Prathama, 2021; Rakhmawati, 2023). Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa pelisnis dapat membuat pilihan yang lebih baik dan lebih strategis dengan menjadi lebih melek finansial (Ismanto, Harta 40), Mustagfiroh, & Nofian, 2021; Rizkiana et al., 2022; Sulkiah, 2021).

Penelitian ini bertujuan agar dapat menganalisis pengaruh literasi keuangan pada keberlanjutan UKM wisata kuliner halal di Kanigaran, Probolinggo, dengan kinerja usaha sebagai variabel intervening. Tujuan utama dari penelitian ini ialah agar dapat memberikan deskripsi yang jelas tentang bagaimana literasi keuangan dapat menjadi fondasi untuk meningkatkan kinerja usaha sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis. Fokus penelitian ini adalah pada pelaku UKM di sektor wisata kuliner halal, mengingat potensi besar yang dimiliki sektor ini serta perannya dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal (Adawiyah, 2023; Ariyani & Cahyadin, 2020; Sari, 2023).

Kontribusi penelitian ini mencakup dua hal, yaitu secara teori dan secara praktis. Secara teori, penelitian ini menambahkan literatur terkait hubungan literasi keuangan, kinerja usaha, serta keberlanjutan bisnis, khususnya di sektor wisata kuliner halal. Penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai bagaimana literasi keuangan dapat berfungsi sebagai strategi penting dalam meningkatkan daya saing UKM. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menyumbagakatkan daya saing UKM. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menyumbagakan rekomendasi konkret untuk pelaku bisnis agar pengelolaan keuangan bisa lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga memberikan masukan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk merancang program pelatihan yang relevan bagi pelaku UKM di kawasan Kanigaran (Hafidhah, Rusnani, & Liyanto, 2022; Irianto, 2022; Noerchoidah, Nurdina, & Ariprabowo, 2022).

Pemilihan topik ini didasarkan pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan daya tahan UKM di sektor wisata kuliner halal yang menghadapi tantangan globalisasi dan ketatnya kompetisi eksistensi bisnis. Penelitian ini tidak hanya berupaya menjawab

kebutuhan akademis, tetapi juga bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi keberlanjutan usaha di tingkat lokal dan nasional. Meningkatnya literasi keuangan, diharapkan pelaku UKM dapat lebih siap melawan masalah dan mengeksploitasi kesempatan yang tersedia (Handojono & Cornelis, 2021; Sari, 2023; Wisnuaji, Rachrapwati, & Sudari, 2023).

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa literasi keuangan tidak hanya mempengaruhi kinerja usaha, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan bisnis secara seluruhan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa UKM yang mempunyai literasi keuangan yang baik cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dan lebih mampu bertahan dalam menghadapi tantangan ekonomi (Idris, 2024; Putri, Putra, & Suryani, 2022). Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan harus menjadi prioritas bagi pelaku UKM, terutama di sektor wisata kuliner halal, untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka di masa depan.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pelaku UKM perlu mendapatkan pelatihan dan pendidikan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan. Program-program pelatihan yang dirancang dengan baik dapat membantu pelaku UKM memahami koto pendasar literasi keuangan, termasuk pengelolaan modal, perencanaan anggaran, dan akses ke sumber pembiaya pengelolaan yang lebih baik mengenai literasi keuangan, pelaku UKM di Kanigaran dapat meningkatkan kinerja usaha mereka dan, pad pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional (Alfarizi, 2024; Anggraini et al., 2020; Harmadji, 2023; Indarto et al., 2023; Rizkiana et al., 2022).

Secara keseluruhan, penelitian ini ditujukan agar memberi sumbangsi terhadap pengembangan UKM di sektor wisata kuliner halal di Kanigaran, Probolinggo. Dengan memahami dan meningkatkan literasi keuangan, pelaku UKM dapat mengoptimalkan pengelolaan bisnis mereka, meningkatkan kinerja usaha, dan memastikan keberlanjutan bisnis di tengah tantangan yang ada. Penelitan ini juga ditujukan agar bisa jadi rujukan untuk penelitian lanjutan yang mengkaji hubungan antara literasi keuangan, kinerja usaha, dan keberlanjutan bisnis di sektor-sektor lain yang relevan (Abdurohim et al., 2023; Bismala, 2022; Dewi, 2023; Ismanto et al., 2021; Pratomo, 2023).

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM

Literasi keuangan ialah salah satu faktor penting yang UKM. Penelitian terdahulu memperlihatkan jika pengetahuan mengenai keuangan cukup baik, maka dapat mensuport pelaku UKM dalam mengelola sumber daya keuangannya secara lebih efektif, sehingga bisa memperbaiki kinerja usahanya. Sebagai contoh, Rahmadani et al. dalam studi mereka menunjukkan jika literasi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM secara positif, di mana pemahaman yang baik tentang keuangan dapat mengurangi kesalahan pada keputusan sehingga berdampak untuk kinerja usaha (Rahmadani, Meutia, & Lubis, 2022). Penelitian ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dalam konteks UKM, terutama dalam pengelolaan keuangan yasa efisien.

Lebih lanjut, Yulianto dan Rita juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dampak pada kinerja usaha secara positif. Mereka menemukan bahwa aktivitas pengelolaan keuangan yang baik, yang dipicu oleh literasi keuangan yang memadai, berkontribusi pada peningkatan kinerja usaha (Yulianto & Rita, 2023). Hal tersebut searah dengan penelitian oleh Andreas yang menyebutkan jika literasi keuangan bisa menunjukkan kebaikan atas informasi sehingga keputusan yang diambil minim kesalahan untuk keberlangsungan usaha, sehingga berkontribusi pada kinerja serta keberlangsungan usahanya (Andreas, 2023). Penelitian ini menyebutkan jika literasi keuangan tidaklah berpengaruh pada kinerja jangka pendek saja, melainkan juga pada keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Selain itu, Rizkiana et al. menemukan bahwa literasi keuangan mempunyai dampak pada kinerja UKM secara positif di Kabupaten Lombok Timur (Rizkiana et al., 2022). Hasil ini konsisten dengan temuan lain yang menunjukkan bahwa pelaku UKM yang mempunyai literasi keuangan bagus juga mempunyai kemampuan lebih untuk pengelolaan keuangan mereka serta memutuskan keputusan lebih baik, akhirnya memberikan dampak untuk kinerjanya secara positif (Fajri, Indriasih, & Indriyati, 2021).

Di sisi lain, Maulana juga menekankan jika literasi keuangan memberikan dampak kinerja keuangan secara positif, yang memperlihatkan jika pemahaman yang bagus tentang keuangan bisa memperlancar pelaku UKM untuk mencapai tujuan keuangan mereka (G. Maulana, 2023). Penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan bukan hanya penting untuk pengelolaan keuangan sehari-hari, tetapi juga untuk perencanaan keuangan yang lebih strategis. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, Berdasarkan penelitian-penelitian-penelitian tersebut, hipotesis ke-1 adalah:

H1: Diduga terdapat pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja UKM.

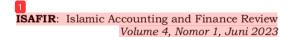
Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UKM

Literasi keuangan memiliki peran sangat penting dalam keberlangsungan UKM. Penelitian menunjuk 2 n jika memiliki pengetahuan bagus tentang literasi keuangan bisa meringankan UKM dalam mengelola sumber daya keuangannya secara lebih efektif, hingga nanyi bisa memaksimalkan keberlangsungan usahanya. Sebagai contoh, penelitian oleh Fu'Adi menunjukkan bahwa 22 rasi keuangan mempunyai dampak pada eberlangsungan usaha secara positif pada UMKM makanan di Kabupaten Magelang (Fu'adi, 2022). Penelitian ini menegaskan bahwa pengetahuan bagus tentang keuangan bisa memperlancar proses pengambilan keputusan yang tepat, yang berkontribusi pada keberlangsungan usaha mereka.

Selanjutnya, penelitian Dahmen dan Rodríguez menunjukkan jika rendahnya literasi keuangan dapat berdampak negatif pada keberlangsungan usaha. Mereka mengungkapkan jika pelaku UKM mempunyai literasi keuangan rendah akan mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan dan menghadapi tantangan dalam mempertahankan usaha mereka (Dahmen & Rodríguez, 2014). Hal ini sejalan dengan temuan Idawati dan Pratama, yang menekankan pentingnya literasi keuangan bagi pelaku UKM agar memahami laporan keuangan serta rasio keuangan yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha mereka (Idawati & Pratama, 2020).

Penelitian lain oleh Idawati dan Pratama mengungkapkan jika literasi keuangan mempengaruhi keberlangsungan UMKM secara positif di Kota Denpasar. Hal ini juga menunjukkan bahwa pelaku UKM berpengetahuan bagus akan literasi keuangan lebih mampu dalam mengelolah keuangannya serta memutuskan sesuatu dengan tepat, selanjutnya akan meningkatkan keberlangsungan usaha mereka (Idawati & Pratama, 2020). Penelitian ini menunjukkan lebih lanjut jika literasi keuangan adalah faktor kunci untuk menjaga keberlangsungan usaha.

Di samping itu, penelitian oleh Yuliyawati menunjukkan jika litesasi keuangan mempunyai dampak pada keberlangsungan UMKM secara positif dengan inklusi keuangan sebagai 16 riabel intervening. Penelitian ini menekankan jika bagusnya pengetahuan akan literasi keuangan dapat membantu pelaku UKM dalam mengakses layanan keuangan yang lebih ba 2, yang pada gilirannya mendukung keberlangsungan usaha mereka (Yuliyawati, 2023). Hal ini menunjukkan jika literasi keuangan tidak untuk pengelolaan keuangan sehari-hari saja, melainkan juga agar akses ke sumber daya keuangan yang dapat mendukung pertumbuhan usaha. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, hipotesis ke-2 adalah:



H2: Diduga terdapat pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan terhadap keberlangsungan UKM.

Pengaruh Kinerja Terhadap Keberlangsungan UKM

Kinerja UKM memiliki dampak pada keberlangsungan usaha mereka. Penelitian menunjukkan bahwa kinerja yang baik tidak hanya berkontribusi pada profitabilitas, tetapi juga pada kemampuan UKM untuk bertahan dalam jangka panjang. Contohnya, penelitian Kaswadi et al. m50 yebutkan jika kinerja yang baik dalam aspek keuangan, operasional, dan manajerial berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UKM di sektor tekstil di Jawa (Kaswadi et al., 2021). Penelitian ini menegaskan bahwa UKM yang mampu memperoleh kinerja bagus cenderung mempunyai daya tahan yang bagus juga terhadap tantangan pasar.

Lebih lanjut, Moursellas dalam penelitiannya menemukan bahwa praktik-praktik tertentu yang berfokus pada keberlanjutan, seperti manajemen hubungan pelanggan (CRM) dan praktik lean, dapat meningkatkan kinerja ekonomi UKM (Moursellas, 2023). Temuan ini menunjukkan bahwa UKM yang menerapkan praktik keberlanjutan tidak untuk memperbesar kinerja mereka, tetapi juga memperkuat posisinya di pasar, yang pada gilirannya mendukung keberlangsungan usaha mereka.

Penelitian lain oleh Eikelenboom dan Jong juga menunjukkan bahwa kemampuan dinamis, yaitu kemampuan untuk beradaptasi dan merespons perubahan, berpengaruh positif terhadap kinerja berkelanjutan UKM (Eikelenboom & Jong, 2019). Penelitian ini menekankan bahwa UKM yang memiliki kemampuan untuk melakukan inovasi serta adaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis cenderung memiliki kinerja yang lebih baik, yang berkontribusi pada keberlangsungan usaha mereka.

Di sisi lain, penelitian Dey et al. menyebutkan bahwa pengelolaan kinerja yang efektif dalam rantai pasokan dapat meningkatkan keberlanjutan UKM (Dey, Yang, Malesios, De, & Evangelinos, 2019). Penelitian ini menekankan pentingnya manajemen yang baik dalam meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha, serta menunjukkan bahwa UKM yang mengadopsi praktik manajemen yang berkelanjutan cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, hipotesis ke-3 adalah:

H3: Diduga terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kinerja terhadap keberlangsungan UKM.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UKM dengan Kinerja Sebagai Variabel Intervining

Pengaruh literasi keuangan pada keberlangsungan UKM menggunakan kinerja untuk sebagai variabel intervening merupakan topik penting untuk dibahas, mengingat literasi keuangan dapat memengaruhi bagaimana pelaku UKM mengelola keuangan mereka dan, pada gilirannya, memengaruhi keberlangsungan usaha mereka. Penelitian sebelumnya memperlihatkan jika literasi keuangan berdampak pada kinerja UKM secara positif, yang kemudian berkontribusi pada keberlangsungan usaha.

Salah satu penelitian yang relevan adalah oleh Rahmajati dan Kusuma, yang menemukan bahwa peningkatan literasi keuangan di antara manajer UKM berhubungan langsung dengan peningkatan kinerja usaha mereka (Rahmajati & Kusuma, 2023). Penelitian ini memperlihatkan jika manajer mempunyai pengetahuan bagus mengenai keuangan maka membuat keputusan cenderung lebih tepat, yang berkontribusi pada kinerja yang lebih baik dan, akhirnya, keberlangungan usahanya. Selanjutnya, penelitian Idawati dan Pratama juga mengungkapkan jika literasi keuangan berdampak pada kinerja dan keberlangsungan UKM di Kota Denpasar, di mana kebaikan dalam mengelolah

keuangan memperlancar pelaku usaha dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha mereka (Idawati & Pratama, 2020).

Lebih lanjut, penelitian oleh Akpuokwe menunjukkan jika literasi keuangan baik bisa memperbaiki kinerja UKM, yang pada gilirannya mendukung keberlangsungan usaha. Penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman keuangan dalam konteks pemberdayaan perempuan di UKM, di mana peningkatan literasi keuangan dapat membatu mereka mengakses sumber daya dan peluang yang lebih baik (Akpuokwe, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan bukan hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kinerja, tetapi juga sebagai fondasi untuk keberlangsungan usahanya.

Penelitian oleh Yanti et al. juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan berperan penting dalam keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat, di mana keduanya berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlangsungan usaha (Yanti, Syamsul, & Zuhroh, 2022). Penelitian ini memperlihatkkan jika literasi keuangan bisa meringankan pelaku UKM untuk mengelola keuangannya dengan baik, yang berkontribusi pada kebaikan kinerjanya, pada gilirannya, keberlangsungan usaha. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, hipotesis ke-4 adala

H4: Diduga terdapat pengaruh positif yang 44 gnifikan antara literasi keuangan terhadap keberlangsungan UKM, dengan kinerja sebagai variabel intervening.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengaplik sikan pendekatan kuantitatif dan eksplanatori untuk menjelaskan hubungan antara literasi keuangan, kinerja usaha, dan keberlanjutan UKM. Indekatan eksplanatori dipilih karena dapat memberikan pemahaman mendalam tentang pengaruh literasi keuang pada keberlanjutan usaha melewati kinerja yang merupakan variabel interven ng. Penelitian ini sama dengan penelitian Hilmawati dan Kusumaningtias tentang literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

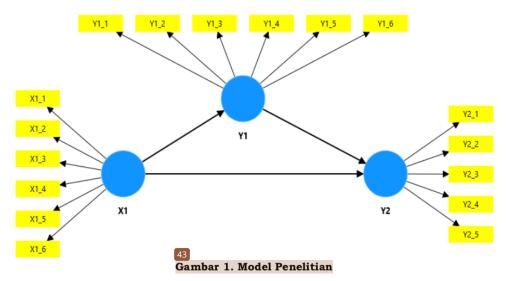
Subjek penelitian terdiri dari pelaku UKM yang bergerak di sektor wisata kuliner halal di kawasan Kanigaran, Probolinggo. Fokus penelitian diarahkan pada UKM yang telah beroperasi minimal dua tahun, mengingat mereka memiliki pengalaman operasional yang relevan untuk dianalisis. Populasi penelitian mencakup seluruh pelaku UKM di sektor ini. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel responden sebanyak 47 pelaku UKM. Penelitian oleh Iqnatia et al. juga mendukung pendekatan ini dengan menekankan pentingnya literasi keuangan dalam perluasan UKM (Iqnatia, Tias, & Pangestuti, 2021).

Definisi operasional variabel dilakukan untuk memberikan kejelasan konsep dan pengukuran. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan pelaku UKM dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan, yang mencakup aspek pengelolaan modal, perencanaan keuangan, dan pengelolaan arus kas. Kinerja usaha diartikan sebagai kemampuan UKM dalam mencapai tujuan operasionalnya, diukur melalui indikator efisiensi, produktivitas, dan kepuasan pelanggan. Keberlanjutan usaha merujuk pada kemampuan UKM untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang, diukur melalui indikator stabilitas keuangan, daya saing, dan pertumbuhan bisnis. Penelitian oleh Fu'Adi juga menekankan pentingnya literasi keuangan dalam mendukung keberlangsungan usaha (Fu'adi, 2022).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur sesuai indikator pada seluruh variabel yang ada. Kuesioner dirancang dalam bentuk skala Likert lima poin untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban antara sangat tidak setuju dan sangat setuju. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji sebelum pengumpulan data

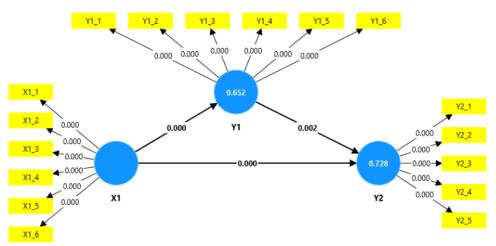
untuk memastikan bahwa pengukuran yang diterapkan bisa memberikan data yang tepat dan konsisten. Penelitian oleh Widyaningsih menunjukkan bahwa penggunaan kuesioner yang plid dan reliabel sangat penting dalam penelitian kuantitatif (Widyaningsih, 2024).

Teknik analisis data pada penelitian ini berbasis pemodelan persamaan struktural (SEM) menggunakan SmartPLS. Analisis data diolah dengan beberapa tahap. Langkah awal melibatkan pengujian *outer model* yaitu validitas dan reliabilitas konstruk untuk menengtukan keakuratan indikator variabel. Pengujian *inner model* dilakukan untuk menganalisis hubungan antarvariabel penelitian. Nilai path coefficient dan R-square digunakan untuk menilai kekuatan hubungan antara variabel, sementara uji mediasi digunakan untuk mengidentifikasi peran variabel kinerja usaha sebagai variabel intervening. Penelitian oleh Pida dan Imsar juga menunjukkan bahwa analisis SEM dapat digunakan untuk menguji hubungan antara literasi keuangan dan keberlangsungan usaha (Pida & Imsar, 2022).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil



Gambar 2. Bootstrapping results

- 1. Outer Model
 - a. Outer Loading

Tabel 1. Outer Loading

Hubuggan Indikator	Outer loadings
X1_1 <- X1	0.788
X1_2 <- X1	0.800
X1_3 <- X1	0.772
X1_4 <- X1	0.833
X1_5 <- X1	0.860
X1_6 <- X1	0.847
Y1_1 <- Y1	0.870
Y1_2 <- Y1	0.775
Y1_3 <- Y1	0.750
Y1_4 <- Y1	0.789
Y1_5 <- Y1	0.814
91_6 <- Y1	0.816
Y2_1 <- Y2	0.865
Y2_2 <- Y2	0.889
Y2_3 <- Y2	0.814
Y2_4 <- Y2	0.880
Y2_5 <- Y2	0.872

Sumber: Data primer diolah SmartPLS, 2024

Hasil outer loading memperlihatkan jika setiap indikator memiliki nilai yang mencukupi ketentuan validitas konvergen, yang mensyaratkan nilai outer loading harus tidak lebih kecil 0.7 supaya indikator dikatakan valid dalam merepresentasikan konstruknya. Indikator pada variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai outer loading berkisar antara 0.772 hingga 0.860, yang menunjukkan kontribusi yang kuat terhadap konstruk tersebut. Indikator pada variabel kinerja UKM (Y1) memiliki nilai outer loading antara 0.750 hingga 0.870, mengindikasikan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan variabel ini dengan baik. Variabel keberlangsungan UKM (Y2) menunjukkan nilai outer loading yang tinggi, yaitu antara 0.814 hingga 0.889, yang menandakan bahwa indikator pada variabel ini sangat kuat dalam menggambarkan konstruknya. Secara keseluruhan, setiap indikator mempunyai outer loading lebih dari 0.7, yang sesuai dengan ketentuan

validitas konvergen, sehingga instrumen penelitian dapat dianggap valid dan dapat digunakan untuk mengukur setiap konstruk yang dianalisis.

b. AVE

Tabel 2. AV

Variabel	Average variance extracted (AVE)		
X1	0.668		
Y1	0.645		
Y2	0.747		

Sumber: Data primer diolah SmartPLS, 2024

Hasil memperlihatkan jika Average Variance Extracted (AVE) untuk semua variabel penelitian telah sesuai ketentuan validitas konvergen, yang mensyaratkan AVE harus tidak lebih kecil dari 0.5. Variabel literasi keuangan (X1) AVE 0.668, menunjukkan jika lebih dari 66% varians indikator dapat dijelaskan oleh konstruk ini. Variabel kinerja UKM (Y1) memiliki nilai AVE sebesar 0.645, mengindikasikan kemampuan konstruk dalam menjelaskan sebagian besar varians indikatornya. Variabel keberlangsungan UKM (Y2) memiliki nilai AVE tertinggi, yaitu 0.747, yang menandakan bahwa hampir 75% varians indikator berhasil direpresentasikan oleh konstruk tersebut. Nilai-nilai AVE ini memperlihatkan jika instrumen penelitian sudah mencukupi ketentuan validitas konvergen, sehingga setiap konstruk mampu merepresentasikan indikator-indikatornya secara memadai.

c. Crobach's Alpha & Composite Reliability

Mabel 3. Crobach's Alpha & Composite Reliability

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
X1	0.900	0.903	0.923
Y1	0.890	0.895	0.916
Y2	0.915	0.918	0.937

Sumber: Data primer diolah SmartPLS, 20259

Hasil memperlihatkan jika seluruh variabel mempunyai Cronbach's alpha serta composite reliability sesuai ketentuan reliabilitas, yaitu tidak lebih kecil dari 0.7. Variabel literasi keuangan (X1) Cronbach's alpha 0.900 serta composite reliability 0.923, yang menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik dalam mengukur konstruk ini. Variabel kinerja UKM (Y1) mempunyai Cronbach's alpha 0.890 serta composite reliability 0.916, yang mengindikasikan bahwa indikator pada variabel ini memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Variabel keberlangsungan UKM (Y2) mencatatkan nilai tertinggi dengan Cronbach's alpha s0.915 serta composite reliability 0.937, yang menandakan bahwa konstruk ini sangat reliabel. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi ketentuan reliabilitas, memastikan bahwa setiap variabel dapat diukur secara konsisten dan andal oleh indikator yang digunakan.

d. HTMT

Tabel 4. HTMT

Hubungan Variabel	Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)
Y1 <-> X1	0.897
Y2 <-> X1	0.899
Y2 <-> Y1	0.882

Sumber: Data primer diolah SmartPLS, 2024

Hasil Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) menunjukkan bahwa hubungan antar variabel berada dalam batas yang dapat diterima, yaitu kurang dari 0.9.

Hubungan antara variabel kinerja UKM (Y1) dan literasi keuangan (X1) memiliki nilai HTMT sebesar 0.897, yang mendekati batas maksimum tetapi masih dalam kategori valid. Hubungan antara keberlangsungan UKM (Y2) dan literasi keuangan (X1) mencatat nilai HTMT sebesar 0.899, menunjukkan korelasi yang kuat namun tetap memenuhi ketentuan diskriminan validitas. Hubungan antara keberlangsungan UKM (Y2) dan kinerja UKM (Y1) memiliki nilai HTMT sebesar 0.882, yang juga sesuai dengan kriteria. Nilai-nilai ini memperlihatkan jika setiap variabel pada penelitian ini mempunyai diskriminan validitas yang memadai, sehingga dapat dibedakan secara jelas satu sama lain dalam analisis statistik.

2. Inner Model

a. VIF Inner Model

Tabel 5. VIF Inner Model

Hubungan Variabel	VIF
X1 -> Y1	1.000
X1 -> Y2	2.872
Y1 -> Y2	2.872

Sumber: Data primer diolah SmartPLS, 2024

Hasil Variance Inflation Factor (VIF) pada inner model menunjukkan bahwa semua hubungan variabel memiliki nilai VIF yang memenuhi kriteria multikolinearitas, yaitu kurang dari 5. Hubungan antara literasi keuangan (X1) dan kinerja UKM (Y1) memiliki nilai VIF sebesar 1.000, yang menunjukkan tidak adanya indikasi multikolinearitas dalam hubungan ini. Hubungan antara literasi keuangan (X1) dan keberlangsungan UKM (Y2) memiliki nilai VIF sebesar 2.872, yang mengindikasikan bahwa pengaruh variabel ini terhadap keberlangsungan UKM tidak terganggu oleh multikolinearitas. Hubungan antara kinerja UKM (Y1) dan keberlangsungan UKM (Y2) juga memiliki nilai VIF sebesar 2.872, yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut stabil dan tidak dipengaruhi oleh kolinearitas yang tinggi. Hasil ini mengkonfirmasi bahwa model penelitian memiliki struktur yang baik, sehingga dapat memberikan hasil analisis yang valid dan dapat diandalkan.

b. R-square

Tabel 6. R-square

Variabel	R-square
Y1	0.652
Y2	0.728

Sumber: Data primer diolah SmartPLS, 2024

Hasil R-square menunjukkan jika mod<mark>12</mark> penelitian mempunyai potensi yang bagus untuk menjelaskan variabilitas data. R-square untuk variabel kinerja UKM (Y1) 0.652, artinya model ini dapat menjelaskan sekitar 65,2% variasi dalam kinerja UKM. Variabel keberlangsungan UKM (Y2) memiliki R-square 0.728, memperlihatkan jika model ini bisa menjelaskan sekitar 72,8% variasi dalam keberlangsungan UKM.

c. f-square

Tabel 7. f-square

Hubungan Variabel	f-square
X1 -> Y1	1.872
X1 -> Y2	0.313
Y1 -> Y2	0.208

Sumber: Data primer diolah SmartPLS, 2024

Hasil f-square memperlihatkan jika pengaruhnya variabel terhadap variabel lain dalam model memiliki kekuatan yang bervariasi. Hubungan antara literasi keuangan (X1) dan kinerja UKM (Y1) memiliki nilai f-square sebesar 1.872, yang menandakan efek yang sangat besar dan signifikan. Pengaruh literasi keuangan (X1) pada keberlangsungan UKM (Y2) tercatat f-square 0.313, yang memperlihatkan pengaruhnya yang sedang. Hubungan antara kinerja UKM (Y1) dan keberlangsungan UKM (Y2) memiliki f-square 0.208, yang memperlihatkan pengaruhnya kecil namun tetap signifikan. Nilai-nilai f-square ini menunjukkan jika literasi keuangan (X1) mempunyai dampak paling kuat pada kinerja UKM, sementara pengaruh antara kinerja UKM dan keberlangsungan UKM lebih terbatas.

d. SRMR

²² Tabel 8. SRMR

Pengukuran	Saturated model	Estimated model
SRM 13	0.063	0.063

Sumber: Data primer diolah SmartPLS, 2024

Hasil SRMR menunjukkan bahwa nilai model saturated dan estimated samasama sebesar 0.063. Nilai ini berada di bawah ambang batas 0.08, yang merupakan kriteria untuk punjukkan model yang baik secara fit. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model penelitian memiliki tingkat kesesuaian yang sangat baik antara data empiris dan struktur model yang dihipotesiskan. Nilai SRMR yang rendah mencerminkan bahwa perbedaan antara matriks kovarians yang diobservasi dan yang diprediksi oleh model sangat kecil, sehingga model dapat dianggap valid dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

3. Uji Hipotesis

a. Pengaruh Langsung

🔁 abel 9. Pengaruh Langsung

		-	
Hubungan Variabel	Original sample (O)	T statistics	P values
X1 -> Y1	0.807	12.808	0.000
X1 -> Y2	0.494	4.141	0.000
Y1 -> Y2	0.403	3.164	0.002

Sumber: Data primer diolah SmartPLS, 2024

Hasil pengaruh langsung memperlihatkan jika semua hubungan a 15 ar variabel dalam model signifikan secaras tatistik, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai p yang tidak lebih besar dari 0.05. Literasi keuangan (X1) mempunyai pengaruh positif yang sangat kuat pada kinerja UKM (Y1) terbukti dari original sample 0.807 dan T-statistik 12.808, menandakan hubungan yang sangat signifikan. Literasi keuangan (X1) juga mempengaruhi secara positif pada keberlangsungan UKM (Y2) dengan terbukti dari original sample 0.494 serta T-statistik 4.141. Kinerja UKM (Y1) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap keberlangsungan UKM (Y2), terbukti (13) original sample 0.403 dan T-statistik 3.164. Nilai-nilai ini menunjukkan jika literasi keuangan memiliki sumbangsi yang besar pada peningkatan kinerja serta keberlangsungan UKM, serta bahwa kinerja UKM memainkan peran penting dalam mendukung keberlangsungan UKM secara keseluruhan.

b. Pengaruh Intervining

Tabel 0. Pengaruh Intervining

		.0			
	Hubungan Variabel	Origina	al sample (O)	T statistic	cs P values
13	X1 -> Y2		0.325	3.023	0.003

Sumber: Data primer diolah SmartPLS, 2024

Hasil pengaruh variabel intervening menunjukkan bahwa kinerja UKM (Y1) secara signifikan memediasi hubungan antara literasi keuangan (X1) dan keberlangsungan UKM (Y2). Original samp 0.325, T-statistik 3.023 serta p-value 0.003 memperlihatkan jika pengaruh ini signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil ini mengindikasikan bahwa selain pengaruh langsung, literasi keuangan juga berdampak pada keberlangsungan UKM melalui peningkatan kinerja UKM. Temuan ini memperkuat pentingnya kinerja UKM sebagai variabel intervening yang melaksanakan peranan utama untuk memperkuat hubungan literasi keuangan dalam keberlangsungan UKM, sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai mekanisme hubungan antar variabel.

34mbahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM

Literasi keuangan telah terbukti n peningkatan dampak pada kinerja UKM secara positif. Penelitian memprlihatkan jika peningkatan literasi keuangan berkontribusi pada peningkatan kinerja UKM dengan nilai pengaruh sebesar 0.807. Angka T-statistik yang mencapai 12.808 dan p-value di bawah 0.05 berartu jika hubungan ini sangat inifikan. Hal itu searah dengan temuan Purwanti dan Fatmawati yang mencatat bahwa peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan dapat mempengaruhi kinerja UKM seacara positif di Bekasi (Purwanti & Fatmawati, 2023). Selain itu, Mihardjo menekankan pentingnya pelatihan dalam meningkatkan literasi keuangan bagi pemilik UKM, yang pada gilirannya meningkatkan potensi pengusaha untuk ketepatan dalam memutuskan perihal keuangan (Mihardjo, 2023).

Literasi keuangan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pelaku UKM mengenai pengelolaan keuangan, didalamnya juga terdapat perencanaan anggaran, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan investasi. Kemampuan ini menjadi landasan penting bagi UKM untuk mengelola sumber daya secara efisien, meningkatkan produktivitas, dan menghadapi tantangan persaingan di pasar. Rahmajati dan Kusuma juga menemukan bahwa semakin bagus pengetahuan literasi keuangan manajer UKM, semakin bagus kinerja U [35] (Rahmajati & Kusuma, 2023). Penelitian oleh Fajri et al. menunjukkan jika baik literasi keuangan maupun inklusi keuangan mempunyai dampak positif dalam kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal, menegaskan bahwa pengetahuan tentang keuangan yang bagus sangat penting untuk keberhasilan usaha kecil (Fajri et al., 2021).

Hasil penelitian ini konsisten pada teori penjelasan jika literasi keuangan memungkinkan pelaku usaha untuk memanfaatkan peluang ekonomi secara lebih optimal, sehingga berkontribusi pada capaian kinerja yang cukup bagus. Jumady et al. juga mencatat jika literasi keuangan mempunyai pengaruh dengan terhadap kinerja usaha secara positif di Makassar, yang menambah bukti bahwa literasi keuangan adalah faktor kunci dalam meningkatkan kinerja UKM (Jumady, Halim, Manja, & Amaliah, 2022). Temuan ini memberikan dasar bagi kebijakan untuk memperkuat edukasi literasi keuangan di sektor UKM sebagai strategi peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha, sejalan dengan rekomendasi dari Gusaptono yang menekankan pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja bisnis (Gusaptono, 2023).

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UKM

Literasi keuangan memiliki pengaruh pada keberlangsungan UKM secara positif. Penelitian menunjukkan bahwa nilai pengaruh literasi keuangan pada keberlangsungan usaha adalah 0.494, untuk T-statistik 4.141 dan p-value yang sangat kecil, yang memperlihatkan jika peningkatan literasi keuangan dapat memperkuat keberlangsungan usaha. Pengetahuan yang memadai dalam pengelolaan keuangan

membuat pengusaha UKM memutuskan sebuah keputusan secara rasional dan strategis terkait alokasi sumber daya, pengelolaan risiko, serta adaptasi terhadap perubahan pasar. Penelitian oleh Tuffour et al. (Tuffour, Amoako, & Amartey, 2020) mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi di kalangan manajer UKM berkontribusi pada kinerja yang lebih baik, yang menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan dalam bidang keuangan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan manajerial dalam pengambilan keputusan.

Literasi keuangan juga membantu mengurangi risiko kegagalan usaha akibat kesalahan manajemen keuangan, seperti pengendalian utang atau pengelolaan arus kas yang tidak efektif. Safitri (Safitri, 2023) menekankan bahwa pemilik bisnis yang mempunyai literasi keuangan bagus bisa menentukan keputusan tepat dalam mengelola risiko, termasuk dalam hal pengambilan utang dan pengelolaan kas, yang pada gilirannya berkontribusi pada keberlangsungan usaha mereka. Temuan ini parah dengan penelitian oleh Fu'adi (Fu'adi, 2022), yang memperlihatkan jika literasi keuangan memiliki pengaruh pada keberlangsungan usaha di sektor UMKM secara positif, menegaskan pentingnya pemahaman keuangan dalam mengelola risiko dan memasa kan kelangsungan usaha.

Hasil ini konsisten dengan teori yang 11 enyatakan bahwa literasi keuangan meningkatkan kemampuan pelaku usaha untuk bertahan dan berkembang di lingkungan yan 24 kompetitif. Penelitian oleh Yuliyawati (Yuliyawati, 2023) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM, yang menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang baik sangat penting untuk menghadapi tantangan di pasar. Temuan ini menegaskan perlunya intervensi berbasis pendidikan keuangan untuk memperkuat daya tahan dan keberlanjutan UKM dalam jangka panjang, sehingga berkontribusi pada stabilitas ekonomi sec 21 keseluruhan. Penelitian oleh Widyaningsih (Widyaningsih, 2024) menegaskan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha, yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan harus menjadi prioritas dalam kebijakan pengembangan UKM.

3. Pengaruh Kinerja Terhadap Kezalangsungan UKM

Kinerja UKM terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Dengan nilai pengaruh sebesar 0.403, T-statistik 3.164, dan p-value 0.002, memperlihatkan jika peningkatan kinerja secara langsung mendukung kemampuan UKM untuk bertahan dan berkembang. Kinerja yang optimal memungkinkan UKM untuk memenuhi permintaan pasar, menambah kemampuan dalam persaingan, dan mewujudkan nilai lebih bagi pelanggan. Penelitian oleh Waharini (Waharini, 2022) menggarisbawahi pentingnya literasi keuangan dan penerapan teknologi dalam meningkatkan kinerja UKM, yang pada gilirannya berkontribusi pada keberlangsungan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja yang baik bukan saja karena faktor internal, melainkan juga karena kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi dan informasi.

Kemampuan dalam mencapai target operasional, efisiensi produksi, dan keberhasilan strategi pemasaran berkontribusi pada kestabilan usaha dalam menghadapi dinamika pasar. Penelitian oleh Cahyono (Cahyono, 2023) menemukan jika modal finansial serta literasi digital dapat mempengarasi kinerja UKM secara positif, yang menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya yang baik sangat penting untuk mencapai kinerja yang optimal. Selain itu, Guci (Guci, 2024) menekankan bahwa kinerja UKM di Medan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengembangan kapasitas manajerial dan akses terhadap informasi pasar, yang semuanya berkontribusi pada keberlangsungan usaha.

Hasil ini memperkuat pandangan bahwa keberlanjutan UKM sangat bergantung pada kemampuan untuk menciptak kinerja yang konsisten dan adaptif. Penelitian oleh Maulana dan Yuliani (B. R. Maulana & Yuliani, 2023) memperlihatkan jika ketahanan usaha dan karakter wirausaha dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha secara positif, dengan kinerja bisnis sebagai mediator. Temuan ini menekankan pentingnya upaya peningkatan kinerja melalui pelatihan, pengembangan kapasitas, dan dukungan kebijakan yang strategis. Penelitian oleh Putri et al. (Putri et al., 2022) juga menunjukkan bahwa praktik manajemen risiko yang baik berkontribusi pada kinerja UKM, yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan keterampilan manajerial harus menjadi prioritas untuk membantu UKM menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang tersedia.

 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UKM dengan Kinerja Sebagai Variabel Intervining

Kinerja UKM merupakan variabel yang penting ketika menjadi variabel intervening yang menghubungkan literasi keuangan dengan keberlangsungan usaha. Hasil analisis memperlihatkan jika literasi keuangan tidak hanya berpengaruh langsung pada keberlangsungan UKM, tetapi juga memiliki pengaruh tidak langsung melalui peningkatan kinerja. Nilai pengaruh mediasi sebesar 0.325, didukung oleh T-statistik 3.023 dan p-value 0.003, mengindikasikan hubungan yang signifikan secara statistik. Penelitian oleh Anggriani (Anggriani, 2023) mendukung temuan ini dengan memperlihatkan jika literasi keuangan berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM, yang pada gilirannya mempengaruhi positif pada keberlangsungan usaha. Hal itu memperlihatkan jika pemahaman yang bagus tentang pengelolaan keuangan sangat penting bagi pelaku UKM untuk menambah efisiensi dan efektivitas ketika mengambil suatu keputusan.

Literasi keuangan membantu pelaku UKM meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan strategis, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja usaha. Penelitian oleh Nurjanah et al. (Nurjanah, Surhayani, & Asiah, 2022) menekankan bahwa peningkatan literasi keuangan berhubungan erat dengan perilaku manajemen keuangan y₆₃g bagus, dapat berkontribusi pada kebaikan kinerja dalam UMKM. Selain itu, Putri et al. (Putri et al., 2022) memperlihatkan jika literasi keuangan yang baik bisa menambah kemampuan manajerial serta pengelolaan kerugian, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan pasar yang kompleks.

Peningkatan kinerja tersebut memperkuat kemampuan UKM untuk bertahan dalam kondisi pasar yang kompetitif dan menghadapi tantangan yang kompleks. Penelitian oleh Maulana (M. A. Maulana, 2021) menemukan bahwa dinamika lingkungan dan kemampuan adaptif UKM sangat berpengaruh dengan adanya literasi keuangan, yang menunjukkan jika literasi keuangan berfungsi sebagai fondasi untuk mencapai kinerja yang optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa keberlanjutan UKM tidak hanya ditentukan oleh literasi keuangan secara langsung, tetapi juga melalui dampaknya terhadap pencapaian kinerja yang optimal. Penelitian oleh Hilmaw 47 dan Kusumaningtias (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) juga menegaskan jika literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan atas kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM, yang menunjukkan pentingnya literasi keuangan untuk mendorong keberlangsungan usaha.

Kebijakan dan program pelatihan literasi keuangan yang dikombinasikan dengan upaya peningkatan kinerja menjadi strategi kunci untuk mendukung keberlanjutan UKM secara jangka panjang. Penelitian oleh Yuliyawati (Yuliyawati, 2023) menunjukkan bahwa intervensi pendidikan keuangan dapat meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha, menekankan perlunya dukungan kebijakan yang strategis

dalam pengembangan kapasitas pelaku UKM. Dengan demikian, pengembangan literasi keuangan dan peningkatan kinerja harus menjadi prioritas dalam kebijakan pengembangan UKM untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing di pasar.

KESIMPULAN

Penelitian ini memperlihatkan jika literasi keuangan berperan penting untuk meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UKM, baik secara langsung maupun melalui mekanisme mediasi oleh kinerja. Kinerja UKM terbukti menjadi variabel intervening yang signifikan, memperkuat koneksi literasi keuangan dan keberlangsungan usaha, yang menunjukkan pentingnya pengelolaan usaha yang efektif. Implikasi penelitian ini memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan untuk memperkuat program literasi keuangan dan peningkatan kinerja sebagai strategi mendukung keberlanjutan UKM. Keterbatasan penelitian terletak pada cakupan geografis yang terbatas di Kanigaran Probolinggo, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya menggambarkan kondisi UKM di wilayah lain. Menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperluas sampel dan mempertimbangkan faktor eksternal lain, seperti dukungan pemerintah atau dinamika pasar, yang dapat memengaruhi keberlangsungan UKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, D., Susila, Y., & Novendra, A. M. (2023). Strategi Bertahan Dan Pemasaran Online Di Masa Pandemi Covid-19 Ukm Kota Bandung Studi Kasus Usaha Kecil Rajut. Kebijakan Jurnal Ilmu Administrasi, 14(1), 56–72. https://doi.org/10.23969/kebijakan.v14i1.5860
- Adawiyah, R. (2023). Pasca New Normal: Perubahan Sosial-Ekonomi Pada Gaya Hidup Masyarakat (Perspektif Sosiologi). *Jse Jurnal Sharia Economica*, 2(2), 69–82. https://doi.org/10.46773/jse.v2i2.761
- Akpuokwe, C. U. (2024). Leveraging Technology and Financial Literacy for Women's Empowerment in SMEs: A Conceptual Framework for Sustainable Development. Global Journal of Engineering and Technology Advances, 18(3), 20–32. https://doi.org/10.30574/gjeta.2024.18.3.0041
- Alfarizi, M. (2024). Determinasi Green Knowledge Economy Terhadap Kinerja UKM Indonesia Berkelanjutan. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 7(1), 26–43. https://doi.org/10.46774/pptk.v7i1.576
- Andreas, H. H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Berbasis SAK EMKM Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Di Kota Salatiga. *Perspektif Akuntansi*, 6(3), 22–38. https://doi.org/10.24246/persi.v6i3.p22-38
- Anggraini, F., Ilhamda, T., & Nurhuda., N. (2020). Peranan Intellectual Capital Dan Orientasi Kewirausahaan Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Benefita*, 5(2), 238. https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5233
- Anggriani, I. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Dompu. *Kompeten Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 598–609. https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i3.89
- Ariyani, T. P., & Cahyadin, M. (2020). Pengukuran Tingkat Efisiensi Usaha Kecil Dan Menengah Di Karesidenan Surakarta Tahun 2015-2016. *Jurnal Penelitan Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 27–38. https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2557
- Bismala, L. (2022). Perencanaan Strategi Usaha Kecil Menengah Keripik Singkong Dengan Matrix Strategic Position and Action Evaluation. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 24(1), 36–51. https://doi.org/10.23917/dayasaing.v24i1.12714
- Cahyono, T. D. (2023). Pengaruh Modal Finansial Dan Literasi Digital Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kota Sumbawa. *Jiip Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10849–10855. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3403

- Nama Belakang Penulis 1, Nama Belakang Penulis 2, Dst. Judul Artikel ringkas 3-5 kata ...
- Dahmen, P., & Rodríguez, E. (2014). Financial Literacy and the Success of Small Businesses: An Observation From a Small Business Development Center. *Numeracy*, 7(1). https://doi.org/10.5038/1936-4660.7.1.3
- Dewi, K. W. P. (2023). Pengaruh Modal Usaha, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Social Commerce Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Buleleng. Vokasi Jurnal Riset Akuntansi, 12(2), 108–117. https://doi.org/10.23887/vjra.v12i2.62145
- Dey, P. K., Yang, G., Malesios, C., De, D., & Evangelinos, K. (2019). Performance Management of Supply Chain Sustainability in Small and Medium-Sized Enterprises Using a Combined Structural Equation Modelling and Data Envelopment Analysis. Computational Economics, 58(3), 573–613. https://doi.org/10.1007/s10614-019-09948-1
- Eikelenboom, M., & Jong, G. d. (2019). The Impact of Dynamic Capabilities on the Sustainability Performance of SMEs. *Journal of Cleaner Production*, 235, 1360–1370. https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.07.013
- Fajri, A., Indriasih, D., & Indriyati, N. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Batik Di Kabupaten Tegal. Permana Jurnal Perpajakan Manajemen Dan Akuntansi, 13(1), 108–123. https://doi.org/10.24905/permana.v13i1.167
- Fu'adi, Z. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha (Studi Empiris Pada UMKM Makanan Di Kabupaten Magelang). Borobudur Management Review, 2(1), 74–86. https://doi.org/10.31603/bmar.v2i1.6865
- Guci, D. A. (2024). Analisis Faktor Eksploratori (EFA) Dari Kinerja UKM Di Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (Jebma*), 4(1), 463–467. https://doi.org/10.47709/jebma.v4i1.3682
- Gusaptono, R. H. (2023). The Effect of Financial Literacy, Access to Finance, and Financial Risk Attitude on the Culinary Business Performance of SMEs in Yogjakarta. *Technium Social Sciences Journal*, 48, 217–230. https://doi.org/10.47577/tssj.v48i1.9506
- Hafidhah, Rusnani, R., & Liyanto, L. (2022). Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Pada UKM Pada Masa Pandemi Covid-19: Apakah Terkait? *Jak (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 103–126. https://doi.org/10.30656/jak.v9i1.3799
- Handojono, M., & Cornelis, V. (2021). Testing of Strategic Management Accounting Contingency Model on SME Performance in Maluku. *Jrak Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 12(2), 10–25. https://doi.org/10.33558/jrak.v12i2.2719
- Harmadji, D. E. (2023). Penerapan Digital Banking Untuk Peningkatan Kinerja Keuangan UKM Di Kota Malang. Inventory Jurnal Akuntansi, 7(2), 19. https://doi.org/10.25273/inventory.v7i2.17926
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (Wmbj)*, 2(1), 1–9. https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9
- Idris, A. (2024). Peran Mediasi Literasi Keuangan Didukung Modal Intelektual Dan Sikap Risiko Dalam Keberlanjutan Usaha Industri Batik. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 3(2), 82. https://doi.org/10.32503/jck.v3i2.5470
- Indarto, I., Lestari, R. I., & Budiati, Y. (2023). Peningkatan Kemampuan Pemasaran Sosial Media Pada UMKM Kelurahan Sendangmulyo Semarang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), 360–366. https://doi.org/10.30653/jppm.v8i2.360

- Iqnatia, Y., Tias, N., & Pangestuti, D. C. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi, Dan Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(2), 213–228. https://doi.org/10.31846/jae.v9i2.380
- Irianto, J. (2022). Small and Medium Enterprise Development: Concept Overview of Stakeholder Engagement, Business Coaching, and the ADDIE Model in Training. *JKMP* (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik), 10(2), 7–15. https://doi.org/10.21070/jkmp.v10i2.1690
- Ismanto, H., Hartanti, S., Mustagfiroh, D., & Nofian, A. A. (2021). Pengaruh Daya Saing, Budaya Keuangan, Dan Keputusan Pembayaran Kredit Terhadap Akses Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(1), 43–50. https://doi.org/10.33059/jmk.v10i1.2926
- Jumady, E., Halim, A., Manja, D., & Amaliah, N. Q. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil Di Kota Makassar. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 287. https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.12893
- Kaswadi, D. A., Huda, N., Rahayu, K. P., Sari, I., Setyowati, R., Kurniawati, N., & Sarwono, A. E. (2021). Factors Affecting Business Continuity in the Smes Sector. *International Journal of Science Technology & Management*, 2(5), 1484–1490. https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i5.185
- Maulana, B. R., & Yuliani, N. L. (2023). Pengaruh Ketahanan Usaha, Karakter Wirausaha, Dan Pertumbuhan Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha Melalui Kinerja Bisnis. Balance Economic Business Management and Accounting Journal, 20(1), 63. https://doi.org/10.30651/blc.v20i1.15933
- Maulana, G. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(1), 36–49. https://doi.org/10.55606/jimek.v3i1.1274
- Maulana, M. A. (2021). Pengaruh Dinamisme Lingkungan, Kemampuan Dinamis, Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Mojokerto. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 559. https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p559-571
- Mihardjo, R. P. (2023). Financial Literacy, Network Competency, Market Orientation and Financial Performance: A Study From Bandung SMEs. *Diponegoro International Journal of Business*, 6(1), 36–41. https://doi.org/10.14710/dijb.6.1.2023.36-41
- Moursellas, A. (2023). Perceived Enablers and Barriers Impacting Sustainability of Small-and-medium Sized Enterprises: A Quantitative Analysis in Four European Countries. *Environmental Quality Management*, 33(3), 433–448. https://doi.org/10.1002/tqem.22128
- Noerchoidah, N., Nurdina, N., & Ariprabowo, T. (2022). Berbagi Pengetahuan Dalam Memediasi Antara Efikasi Diri Kreatif Terhadap Kinerja Kreatif Pada UKM Di Jawa Timur. Balance Economic Business Management and Accounting Journal, 19(1), 33. https://doi.org/10.30651/blc.v19i1.9952
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1–16. https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431
- Pida, Y., & Imsar, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Scale Up Bisnis UMKM Kota Medan Dalam Kerangka Maqashid Syariah. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(2), 104–118. https://doi.org/10.22437/jssh.v6i2.22897
- Prathama, B. D. (2021). Analisis Faktor Daya Saing, Budaya Keuangan, Dan Keputusan Pembayaran Kredit Terhadap Peluang Akses Layanan Keuangan UKM Lombok. *Sains Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *14*(1), 70. https://doi.org/10.35448/jmb.v14i1.12543
- Pratomo, L. A. (2023). Pelatihan Penetapan Harga Produk Dan Jasa Sesuai Dengan Persepsi Konsumen. *Indonesian Journal of Community Services*, 5(2), 210. https://doi.org/10.30659/ijocs.5.2.210-219

- Nama Belakang Penulis 1, Nama Belakang Penulis 2, Dst. Judul Artikel ringkas 3-5 kata ...
- Purwanti, & Fatmawati, E. (2023). Relationship of Financial Literacy and Financial Inclusion in Increasing the Performance of Angkringan SME in Bekasi. *Enrichment Journal of Management*, 13(1), 270–276. https://doi.org/10.35335/enrichment.v13i1.1020
- Putri, N. L. D. M. E., Putra, I. N. N. A., & Suryani, E. (2022). Analisis Pengaruh Techno-Finance Literacy Dan Praktik Entrepreneur Risk Management Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Lombok Barat. JMM Unram - Master of Management Journal, 11(1), 79–89. https://doi.org/10.29303/jmm.v11i1.705
- Rahmadani, N. I. S., Meutia, T., & Lubis, N. K. (2022). Systematic Literatur Review: Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Efektivitas Penggunaan Bpum Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 143–152. https://doi.org/10.55606/mri.v1i1.643
- Rahmajati, E. S., & Kusuma, P. D. I. (2023). Efforts to Improve Smes Performance in Purwokerto Through Financial Literacy, Financial Inclusion and Digitation. Al-Masraf Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan, 8(1), 114. https://doi.org/10.15548/almasraf.v8i1.613
- Rakhmawati, A. (2023). Dampak Kondisi Sosial Ekonomi, Respon Kebijakan Pemerintah Dan Pengaruhnya Terhadap Keberlanjutan Ukm Dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Sekretaris* & *Administrasi Bisnis* (*Jsab*), 7(2), 93. https://doi.org/10.31104/jsab.v7i2.352
- Rizkiana, N., Hidayati, S. A., & Suryani, E. (2022). Analisis Pengaruh Techno Finance Literacy Dan Praktek Entrepreneur Risk Management Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Lombok Timur. *Distribusi Journal of Management and Business*, 10(2), 167–176. https://doi.org/10.29303/distribusi.v10i2.263
- Safitri, M. A. (2023). The Role of Behavior of Financial, Financial Literature and Financial Information in Increasing Financial Performance: Study of Culinary Business. 1021–1033. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-204-0_83
- Sari, O. I. P. (2023). Pengaruh Financial Technology Adoption Capability Dan Financial Literacy Terhadap Business Sustainability. Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan, 7(3), 571–581. https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i3.23870
- Sulkiah. (2021). Pengaruh Budaya Keuangan, Dan Keputusan Pembayaran Kredit Terhadap Peluang Akses Layanan Keuangan UMKM Lombok. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah Aliansi, 6(1), 63–72. https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.206
- Tuffour, J. K., Amoako, A. A., & Amartey, E. O. (2020). Assessing the Effect of Financial Literacy Among Managers on the Performance of Small-Scale Enterprises. Global Business Review, 23(5), 1200–1217. https://doi.org/10.1177/0972150919899753
- Waharini, F. M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Keuangan Dan Penerapan Teknologi Di Kampung Trunan, Kota Magelang. *Adimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 127–134. https://doi.org/10.24269/adi.v6i2.3302
- Widyaningsih, E. N. (2024). Meningkatkan Kinerja UMKM: Dampak Dari Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan. *Jpem, 1*(2), 17. https://doi.org/10.47134/jpem.v1i2.256
- Wisnuaji, P. T., Rachmawati, D., & Sudari, S. A. (2023). Penerapan Digital Marketing
 Untuk Peningkatan Pemasaran UKM Heppi Kitchen Depok. *Yumary Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 139–146. https://doi.org/10.35912/yumary.v3i3.1767
- Yanti, W. I., Syamsul, S., & Zuhroh, S. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Di Kecamatan Palu Barat. Jurnal Kolaboratif Sains, 5(8), 515–525. https://doi.org/10.56338/jks.v5i8.2700
- Yulianto, M. D. E., & Rita, M. R. (2023). Mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Dalam Pengaruh Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(2), 212–232. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i2.5260

ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review Volume 4, Nomor 1, Juni 2023

Yuliyawati, Y. (2023). Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Umkm Dengan Inklusi Keuangan Pada Umkm Gianyar. *Jurnal Proaksi*, 10(2), 246–262. https://doi.org/10.32534/jpk.v10i2.3981

Ketentuan Umum Penulisan Template Jurnal ISAFIR Jurusan Akuntansi FEBI UIN Alauddin Makassar

- Artikel wajib berupa tulisan asli hasil penelitian dalam bidang akuntansi. Tulisan belum pernah dipublikasikan pada media apapun, serta bebas dari unsur-unsur plagiarisme.
- Apabila skripsi diterbitkan pada repository universitas, maka jurnal yang disubmit pada ISAFIR harus memiliki judul yang berbeda dengan judul asli pada repository serta telah dilakukan parafrase pada isi jurnal agar tidak teridentifikasi plagiasi pada repository.
- 3. Artikel ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris yang memenuhi kaidah penulisan bahasa yang baku.
- 4. Teknik Penulisan;
 - a. Alinea baru dimulai pada jarak 1cm dari batas tepi kiri, dan antar alinea tidak diberi tambahan spasi.
 - Sub pembahasan tidak menggunakan numbering tetapi ditulis pada sisi kiri dengan bold (lihat poin c).
 - c. Numbering dapat dimulai pada sub sub pembahasan dengan ketentuan sebagai berikut: 1. a. 1) a).

Di sini adalah sub bahasan

- 1. Di sini adalah sub sub bahasan
 - c. Di sini adalah sub sub sub bahasan
 - 1) Di sini adalah sub sub sub sub bahasan
 - a) Di sini adalah sub sub sub sub sub bahasan
- d. Penggunaan kata asing harus menggunakan huruf miring (italic).
- e. Margin penulisan: Tepi kiri (left) 3cm, kanan (right) 2,5cm. Tepi atas (top) 2,5cm, bawah (bottom) 2,5cm.
- Naskah diketik dengan Bookman Old Style 10pt, 1 spasi, dengan jumlah halaman minimum 10 halaman dan maksimum 20 halaman (A4).
- Naskah untuk terbitan selanjutnya harus dikirim selambat-lambatnya 1 bulan sebelum penerbitan Jurnal, ke email: <u>isafir@uin-alauddin.ac.id</u>
- 7. Waktu penerbitan Jurnal ISAFIR ialah Juni dan Desember setiap tahunnya.

ISAFIR; Islamic Accounting and Finance Review Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar

Kampus II Jl. HM Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa-Gowa Cp. Roby (085399144551). email: isafir@uin-alauddin.ac.id

AHMAD.ISKANDAR.RAHMASNYAH-ISAFIR Fix.docx

ORIGINAL	ITY REPORT			
SIMILAR	% ITY INDEX	12% INTERNET SOURCES	7 % PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
PRIMARY S	SOURCES			
1	Submitt Student Pape	ed to IAIN Kudı	us	2%
2	etheses. Internet Source	.uin-malang.ac.	id	1 %
3	Submitt and Coll Student Pape	eges	e International S	School 1%
4	Submitt Student Pape	ed to Universita	as Siliwangi	1 %
5	eprints. Internet Sour	perbanas.ac.id		1 %
6		n Makassar	mic University	of <1 %
7	ejourna l Internet Sour	l.uksw.edu		<1%
8	journal.1 Internet Sour	trunojoyo.ac.id		<1%
	Submitt	ed to Universita	as Diponegoro	

new.jurnal.untad.ac.id
Internet Source

<1%

ojs.uho.ac.id
Internet Source

<1%

Adristi Aprila Utami, Abdullah Abdullah.
"Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap
Keuangan, Perilaku Keuangan Terhadap
Kinerja UMKM Kota Bengkulu", Journal of
Economic, Bussines and Accounting
(COSTING), 2024

<1%

Publication

Publication

Publication

Hengky Kurniawan, Solikah Nurwati, Rita Sarlawa. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya", Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi, 2020

<1%

Ravindra Ardiana Darmadi, Veni Soraya Dewi.
"Book of Abstract - The 7th Prosiding
Business and Economics Conference In
Utilizing of Modern Technology 2024",
UMMagelang Conference Series, 2024

<1%

digilibadmin.unismuh.ac.id

<1%

ejournal.insightpower.org
Internet Source

<1%

23	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
24	www.jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	<1%
25	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
26	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1%
27	journal.unpak.ac.id Internet Source	<1%
28	Dewi Kurniati. "Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kinerja Usaha Penggilingan Padi di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya", Agrin, 2023 Publication	<1%
29	journal.stimaimmi.ac.id Internet Source	<1%
30	distribusi.unram.ac.id Internet Source	<1%
31	ejournal.uika-bogor.ac.id Internet Source	<1%
32	eprints.unmer.ac.id Internet Source	<1%
33	erepository.uoeld.ac.ke Internet Source	<1%

34	jmm.unram.ac.id Internet Source	<1%
35	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1%
36	123dok.com Internet Source	<1%
37	Liya Ermawati, Ainul Fitri, Muhammad Thoriq. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN KOPERASI PEGAWAI NEGERI DI BANDAR LAMPUNG, PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PENGURUS KOPERASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", Creative Research Management Journal, 2019 Publication	<1%
38	depratmancini.wordpress.com Internet Source	<1%
39	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
40	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1%
41	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1%
42	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%

journal.uinjkt.ac.id

Internet Source	<1%
journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1%
journal.untar.ac.id Internet Source	<1%
jurnal-stiepari.ac.id Internet Source	<1%
jurnal.utu.ac.id Internet Source	<1%
ojs.transpublika.com Internet Source	<1%
ojs.unud.ac.id Internet Source	<1%
repository.stiemj.ac.id Internet Source	<1%
shunitafebryliwan.wordpress.com Internet Source	<1%
wnj.westscience-press.com Internet Source	<1%
53 www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1%
54 www.scribd.com Internet Source	<1%

55	zh.scribd.com Internet Source	<1%
56	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	<1%
57	jurnal.polsri.ac.id Internet Source	<1%
58	Gita Mai Rani, Rika Desiyanti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman di Kota Padang", EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis, 2024 Publication	<1%
59	Iwan Aminudin, Ihsanul Muttaqien, Darkiman Ruminta. "Pengaruh Faktor Penggunaan E- Marketing terhadap Kepuasan Pelanggan pada Hartanimart.Com", Jurnal Perspektif, 2022 Publication	<1%
60	Mui, Helen Kong Yeok. "Executing Entrepreneurial Leadership Strategies for the Sustainability of Smes in Muar, Johor, Malaysia", University of Wales Trinity Saint David (United Kingdom), 2024 Publication	<1%
61	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%



<1% <1%

repository.uin-malang.ac.id Internet Source

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography On

AHMAD.ISKANDAR.RAHMASNYAH-ISAFIR Fix.docx

÷	
	PAGE 1
	PAGE 2
_	PAGE 3
_	PAGE 4
	PAGE 5
	PAGE 6
_	PAGE 7
_	PAGE 8
	PAGE 9
_	PAGE 10
	PAGE 11
_	PAGE 12
_	PAGE 13
_	PAGE 14
_	PAGE 15
_	PAGE 16
_	PAGE 17
	PAGE 18
_	PAGE 19
	PAGE 20